

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dibangsal Al-Khafi dengan jumlah perawat 14 dan jumlah bed 13, 2 kelas viv, 4 kelas II dan 7 kelas biasa dan bangsal Al-Insan dengan jumlah perawat 11 dan jumlah bed 15. Rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul telah memiliki SOP tentang mobilisasi dini di bangsal Al-Khafi dan bangsal Al-Insan (kepala bangsal Al-Khafi RS PKU Muhammadiyah Bantul). Perawat dibangsal tersebut merawat pasien post operasi yang menjalani rawat inap maupun yang baru selesai operasi.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah semua perawat pelaksanaan yang berada dibawah tanggung jawab setiap kepala bangsal masing-masing ruangan, yaitu berjumlah 25 orang dan sesuai dengan karakteristik yang telah di tetapkan. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden perawat di RS PKU Muhammadiyah Bantul (n=25, Agustus 2015)

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	9	36
	Perempuan	16	64
	Total	25	100

2	Usia Dalam Tahun		
	20 - 40	23	92
	41- 60	2	8
	Total	25	100
3	Tingkat pendidikan		
	D III	22	88
	S1	3	12
	Total	25	100
4	Lama bekerja (tahun)		
	< 1	6	24
	1 – 5	13	52
	6 – 10	1	4
	>10	5	20
	Total	25	100

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa mayoritas responden adalah perempuan 16 orang (64%). Berdasarkan karakteristik usia, mayoritas responden adalah di usia 21 – 25 yaitu 13 orang (52%). Berdasarkan karakteristik pendidikan, mayoritas responden adalah dengan tingkat pendidikan D III yaitu 22 orang (88%). Sebagian besar responden adalah yang bekerja dari 1 sampai 5 tahun yaitu 13 orang (64%).

Tabel 3

Gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini di RS PKU Muhammadiyah Bantul (n=25, Agustus 2015)

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Tingkat pengetahuan		
	Baik	5	20
	Cukup	20	80
	Kurang	0	0
2	Total	25	100

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa mayoritas responden adalah dengan tingkat pengetahuan cukup yaitu 20 orang (80%)

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini di RS PKU Muhammadiyah Bantul yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama bekerja.

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu, dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting penentu terbentuknya prilaku seseorang. Semakin banyak indra yang di gunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pula pengertian atau pengetahuan di peroleh (Notoadmojo, 2010).

1. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden

a. Usia

Berdasarkan usia responden pada penelitian ini paling banyak berusia 20 – 40 tahun yaitu berjumlah 23 orang (92%). Responden yang berusia 41 - 60 terdapat 2 orang (8%). Hurlock (2008) mengatakan bahwa usia 21 – 40 tahun dinamakan dewasa awal dimana kemampuan mental mencapai puncak dalam usia 20 tahun, sedangkan usia dewasa dimulai dari usia 41 – 60 tahun yang lebih mampu mempelajari, penalaran analogis dan berfikir kreatif.

Sofiadi dan Purbadi (2006), mengatakan perawat yang berusia di atas 30 tahun mempunyai kemampuan daya analitis yang menjadi kelebihanannya tetapi pada umumnya memiliki tingkat partisipasi yang lebih rendah di bandingkan dengan kelompok umur lainnya. Semakin cukup usia seseorang, tingkat kemampuan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Seseorang yang lebih dewasa mempunyai kecenderungan akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman kematangan jiwanya (Nursalam, 2013).

b. Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini berjumlah 25 orang, yaitu 16 responden dengan jenis kelamin perempuan (64%) dan 9 responden dengan jenis kelamin laki-laki (36%).

Tawi (2008), mengatakan jumlah perawat perempuan sampai saat ini masih lebih banyak dari pada laki-laki karena perawat perempuan cenderung lebih bisa bertanggung jawab dalam pekerjaan dan mampu memelihara alat-alat kerja yang ada di rumah sakit. Kedudukan perempuan dapat di jadikan sebagai subjek pembangunan yang mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan laki-laki.

c. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir responden pada penelitian ini adalah D III (22 orang) dan S1 (3 orang) keperawatan dengan jumlah responden 25 responden dengan persentase keseluruhan 100%.

Tingkat pendidikan adalah level atau tingkat suatu proses yang berkaitan dalam mengembangkan semua aspek keperibadian manusia, yang mencakup pengetahuannya, nilai, sikap serta keterampilannya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang di miliki. Pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru di perkenalkan (Nursalam, 2003).

d. Lama Bekerja

Responden dalam penelitian ini dengan pengalaman bekerja paling lama >10 tahun dengan jumlah responden 5 orang atau dengan presentase (20%) dan jumlah responden dengan pengalaman bekerja paling baru <1 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase 24%. Notoadmodjo (2013) mengatakan bahwa pengalaman memang mempengaruhi pengetahuan seseorang, sesuatu yang dialami seseorang yang bersifat nonformal akan menambah pengetahuan yang dimiliki.

2. Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi di RS PKU Muhammadiyah Bantul

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini di RS PKU Muhammadiyah Bantul didapatkan hasil bahwa perawat dengan tingkat pengetahuan dalam kategori cukup. Notoadmojo (2013), mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengeindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengeindraan terjadi pada panca indra manusia, pengelihatian, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sehingga besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata telinga. Tingkat pengetahuan seseorang di pengaruhi oleh banyak faktor seperti pengalaman dan tingkat pendidikan.

Berdasarkan dari hasil analisa data didapatkan hasil bahwa 92% responden (23 orang) dengan rentang umur 20 – 40 mempunyai pengetahuan yang lebih tinggi. Siagian (2009), mengatakan bahwa usia dewasa muda seseorang akan lebih mampu mengambil keputusan, bersikap bijaksana, lebih berfikir rasional, dan lebih mampu mengendalikan emosi. Tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini pada pasien post operasi adalah cukup, dengan demikian tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini harus ditingkatkan lagi menjadi tinggi, hal ini didukung dengan adanya program SOP terkait mobilisasi dini.

Berdasarkan dari hasil analisa data didapatkan bahwa pendidikan D III dengan persentase 88% dengan pengetahuan cukup, disebabkan karena responden dengan pendidikan DIII lebih mendominasi (22 orang). Perawat profesional yang dimulai dari jenjang pendidikan S1 sangat dibutuhkan di rumah sakit, Sofiana dan Purbadi (2006), mengatakan tingkat pendidikan dimulai dari diploma keatas itu mempengaruhi efisiensi kerja dan keterampilan keperawatan. Sampai saat ini, rumah sakit masih memberdayakan lulusan D III dan sangat minim memberdayakan S1 dan Ners sehingga tingkat pengetahuan dan keterampilan tentang mobilisasi masih dalam kategori cukup. Hal tersebut didukung dengan tingkat pengetahuan tentang mobilisasi perawat tentang mobilisasi dini di RS PKU Muhammadiyah Bantul adalah cukup.

Hasil analisa data bahwa responden dengan rentang waktu bekerja 1 – 5 tahun dengan jumlah responden 13 orang memiliki pengetahuan yang cukup baik dengan persentase 52%. Menurut WHO, bahwa seseorang menerima objek tertentu dan di peroleh dari pengealaman sendiri maupun pengalaman orang lain. Pengalaman bekerja juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan perilaku seseorang, semakin lama seseorang bekerja semakin baik pengalam dan pengetahuan yang di peroleh. Tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini dengan rentang masa kerja 1 – 10 tahun cukup, hal ini didukung karena perawat sudah cukup berpengalaman melakukan

tindakan mobilisasi dini pada pasien post operasi dan di tunjang dengan nilai cukup mengenai pengetahuan tentang mobilisasi dini dan tingkat pengetahuan perawat bisa ditingkatkanmen jadi tinggi dengan pengalaman dan masa kerja yang cukup lama.

D. Kekuatan Penelitian

Kekuatan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dan penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri dalam satu waktu. Selain itu, instrumen yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini.

Sikap terbuka pihak rumah sakit dalam menerima peneliti dan mau memberikan data yang di butuhkan oleh peneliti melalui ketersediaannya mengisi kuesioner.